

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa metode adalah “cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dsb); cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.” Penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.”

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan disesuaikan berdasarkan pada tipe dan jenis penelitiannya. (Sutedi, 2005 : 22)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Langkah kerja dalam penelitian deskriptif secara umum terdiri dari memilih dan merumuskan masalah, menentukan jenis data dan prosedur

pengumpulannya, menganalisis data, menyimpulkan, dan membuat laporan. (Sutedi, 2009 : 58)

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif karena penelitian ini berkenaan dengan fenomena yang terjadi saat ini dan perlu adanya pemecahan masalah secara aktual.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto, 2006: 130). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2010/2011.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006 : 131). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2010/2011 yang diambil dari tingkat I sampai tingkat IV masing-masing 10 orang. Teknik penyampelan yang digunakan adalah teknik stratifikasi. Teknik ini digunakan karena karakter populasinya bervariasi.

C. Instrumen Penelitian

1. Tes

Tes merupakan suatu alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu. (Sutedi, 2009 : 126).

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data *choo'on* yang terdapat pada buku *Shokyuu Nihongo I*. Buku ini dipilih karena merupakan buku dasar yang biasanya dipelajari oleh pembelajar bahasa Jepang. Data *choo'on* yang telah terkumpul diklasifikasikan berdasarkan letaknya, yaitu yang terdapat di awal, tengah, akhir, atau awal dan akhir kata. Setelah itu penulis menyeleksi menjadi 26 buah. Dalam 26 kata ini, setiap *choo'on* dihitung 1 soal, sehingga secara keseluruhan menjadi 40 soal. Tes dibagi menjadi 2 bagian. Tes bagian pertama yaitu membaca *choo'on* dalam bentuk kalimat, sedangkan tes bagian kedua membaca *choo'on* dalam bentuk kata.

Pengambilan data tes dilaksanakan pada tanggal 11 dan 12 Juli 2011 pada pukul 13.00 di Gedung FPBS lantai 3 UPI Bandung. Adapun jumlah yang mengikuti tes adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tingkat I, II, III, dan IV masing-masing sebanyak 10 orang sehingga jumlahnya menjadi 40 orang.

Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI dalam pelafalan *choo'on*.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Penulisan Soal Tes

Materi	No. Soal
<i>Choo'on</i> yang terdapat di awal kata	1, 2, 3, 4, 5
<i>Choo'on</i> yang terdapat di tengah kata	6, 7, 8, 9
<i>Choo'on</i> yang terdapat di akhir kata	10, 11, 12, 13, 14
<i>Choo'on</i> yang terdapat di awal dan akhir kata	15, 16, 17, 18, 19
<i>Choo'on</i> yang terdapat di awal dan tengah kata	20, 21, 22, 23, 24
<i>Choo'on</i> yang terdapat di tengah dan akhir kata	25, 26

2. Angket

Pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket ini terdiri dari 10 butir pertanyaan dalam bentuk jawaban tertutup, tetapi terdapat beberapa butir pertanyaan yang pada jawaban terakhirnya diberikan secara terbuka. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada responden menjawab secara bebas.

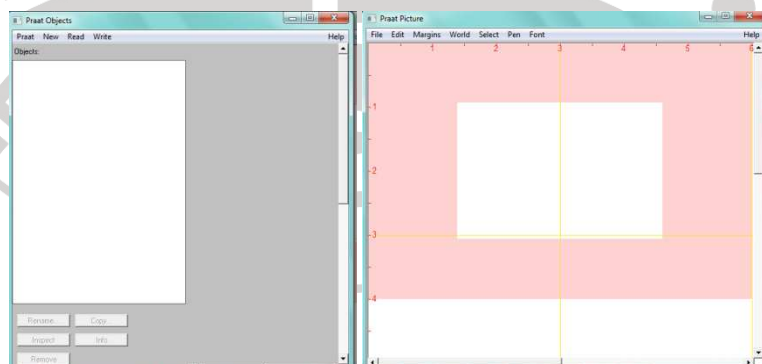
Tabel 3.2 Kisi-kisi Penulisan Soal Angket

Aspek yang diamati	Nomor Soal
Bahasa ibu yang digunakan	1
Lama pengalaman belajar	2
Kesulitan materi <i>choo'on</i>	3,8,10
Kesalahan dalam pelafalan <i>choo'on</i>	4, 5, 6, 7, 9

D. Teknik Pengolahan Data

1. Pengolahan Data Tes

Tes terdiri dari 52 soal. 26 soal berupa *choo'on* yang terdapat dalam kalimat, 26 soal berupa *choo'on* yang hanya terdiri dari katanya saja. Setiap responden membaca setiap soal dan penulis merekamnya dengan alat perekam SANYO ICR-S280RM. Setelah itu, dianalisis dengan menggunakan software *Praat*. *Praat* merupakan software untuk menganalisis fonetik dan manipulasi suara yang dibuat oleh Paul Boersma dan David Weenink di universitas Amsterdam, Belanda.



Gambar 3.1 Tampilan *Praat*

Setelah semua data dianalisis, data tes tersebut diinterpretasikan dengan pedoman sebagai berikut.

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Tes Choo'on

Panjang bunyi	Keterangan	Warna
50 - 99 ms	Orang Jepang tidak menganggap sebagai choo'on	Merah
100 - 149 ms	Hampir semua orang Jepang tidak menganggap sebagai choo'on	Kuning
150 - 199 ms	Meragukan	Hijau
200 - 249 ms	Hampir semua orang Jepang menganggap sebagai choo'on	Biru
≥ 250 ms	Yakin	Putih

Interpretasi data ini diambil dari <http://japanese.human.metro-u.ac.jp/mic-j/kitekite/Indonesia> (sokuon 1-5) dari Tokyo Metropolitan University untuk perhitungan bunyi *sokuon*. Karena pada perhitungannya *sokuon* dan *choo'on* merupakan 1 *moora*, maka penulis menjadikan data ini sebagai pedoman panjang bunyi *choo'on*.

Setelah semua data terkumpul dan dimasukkan dalam tabel frekuensi yang dibedakan berdasarkan warnanya, penulis menghitung persentase jumlah bunyi yang dianggap *choo'on* dari setiap tingkat. Bunyi yang dianggap *choo'on* adalah 200-250 ms.

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase frekuensi *choo'on* setiap tingkat

f = jumlah bunyi yang dianggap *choo'on* (200-250 ms)

n = jumlah soal per kategori

Hasil perhitungan tersebut kemudian diinterpretasikan dengan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.4

Pedoman Interpretasi Tingkat Kemampuan

Jumlah <i>choo'on</i> yang benar	Persentase (%)	Penafsiran
321 – 400	81 % - 100 %	Sangat tinggi
241 – 320	61 % - 80 %	Tinggi
161 – 240	41 % - 60 %	Sedang
81 – 160	21 % - 40 %	Rendah
0 – 80	0 % - 20 %	Sangat rendah

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan yang signifikan antara tingkat I, II, III, dan IV dalam pelafalan *choo'on* maka dianalisis dengan menggunakan teknik ANAVA. Teknik ini digunakan karena dalam penelitian ini terdiri dari 4 sampel, yaitu tingkat I, II, III, dan IV.

Setelah mengumpulkan data dari tes yang telah dilakukan, data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa dan menghitung banyaknya data
- b. Membuat tabel distribusi hasil tes (tabel persiapan) tes membaca *choo'on* dalam bentuk kalimat dan kata.
- c. Mencari jumlah kuadrat keseluruhan dengan menggunakan rumus:

$$JK_T = \sum X_T^2 - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$$

Keterangan:

JK_T : Jumlah kuadrat total

$\sum X_T^2$: Jumlah kuadrat keseluruhan nilai dari seluruh kelompok

$\frac{(\sum X_T)^2}{N}$: faktor koreksi yang muncul berkali-kali

d. Mencari jumlah kuadrat kelompok dengan menggunakan rumus:

$$JK_K = \sum \frac{(\sum X_k)^2}{n_k} - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$$

Keterangan:

JK_K : Jumlah kuadrat kelompok

$(\sum X_k)^2$: Jumlah keseluruhan dari nilai tiap kelompok

n_k : Jumlah responden dalam kelompok

e. Mencari jumlah kuadrat dalam dengan menggunakan rumus:

$$JK_d = JK_T - JK_k$$

f. Mencari derajat kebebasan dengan rumus sebagai berikut:

1) $db_{tot} = N - 1$

2) $db_k = k - 1$

3) $db_d = N - k$

Keterangan :

N : Jumlah seluruh sampel

k : banyaknya kelompok

g. Mencari mean kuadrat kelompok (MK_k) dan mean kuadrat (MK_d)

dalam dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$1) MK_k = JK_k : db_k$$

$$2) MK_d = JK_d : db_d$$

h. Mencari F rasio dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{MK_k}{MK_d}$$

i. Membandingkan F rasio dengan F tabel dan menentukan kesimpulan

2. Pengolahan Data Angket

Penulis menganalisis data angket yang terdiri dari 10 butir pertanyaan. Pengolahan data angket dilakukan dengan teknik proporsional, yaitu melihat presentase jumlah jawaban responden dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menjumlahkan setiap jawaban angket;
- b. Menyusun frekuensi jawaban;
- c. Membuat tabel frekuensi;
- d. Menghitung persentase frekuensi dari setiap jawaban dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase frekuensi dari setiap jawaban

f = frekuensi dari setiap jawaban

n = jumlah responden

(Sudjianto dalam Diandika, 2008 : 39)

e. Menginterpretasikan data dan menyimpulkan.

Penafsiran data angket dilakukan dengan menggunakan kategori persentase berdasarkan Hendro (Hanindah, 2009 : 39)

yang disajikan di bawah ini :

Tabel 3.5

Pedoman Interpretasi Angket

Persentase Jawaban (%)	Kriteria
$P = 0$	Tidak ada seorang pun
$0 < P < 25$	Sebagian kecil
$25 \leq P < 50$	Hampir setengahnya
$P = 50$	Setengahnya
$50 < P < 75$	Sebagian besar
$75 \leq P < 100$	Hampir seluruhnya
$P = 100$	Seluruhnya